

POSTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI SMK HUTAMA BEKASI

Maskhur Dwi Saputra¹, Septiana Ika Ningtyas²

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²

maskhurds.peunindra@gmail.com¹

ABSTRAK

Media merupakan suatu alat untuk menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Media memiliki berbagai bentuk salah satunya poster. Bentuk media poster telah banyak digunakan diberbagai bidang, termasuk pendidikan. Penerapan media poster ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini yaitu demonstrasi kelompok. Hal ini dilakukan dengan cara membagi kelas menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok menunjuk satu anggota untuk maju ke meja guru. Kemudian di meja guru tim PkM menjelaskan materi K3 kepada perwakilan masing-masing kelompok tersebut. Setelah itu masing-masing kelompok kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi K3 kepada anggotanya dengan menggunakan media poster. Hasil penerapan media poster pada materi K3 ini dilakukan dengan memberikan tes kepada peserta didik. Rata-rata hasil tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) sebesar 29,33 dan rata-rata hasil tes setelah diberikan perlakuan (*posttest*) sebesar 68.

Kata Kunci: Media Poster, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, K3

Received:

18 Juli 2023

Accepted:

28 Juli 2023

Published:

28 Juli 2023

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting yang harus diketahui oleh semua tenaga kerja. Hal ini dikarenakan aspek kesehatan dan keselamatan tenaga kerja menjadi prioritas agar tujuan perusahaan atau instansi dapat tercapai. Seperti yang dirilis oleh Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPKEP SPSI) (2023) menyatakan bahwa telah terjadi peningkatan kecelakaan kerja selama tahun 2020–2023. Pada tahun 2020 terdapat kecelakaan kerja sebanyak 221.740 kasus, tahun 2021 sebanyak 234.370 kasus, dan tahun 2022 sebanyak 265.332 kasus.

Kasus kecelakaan kerja seperti yang diungkapkan oleh SPKEP SPSI tersebut tidak terlepas dari peran pendidikan dalam menghasilkan tenaga kerja. Seperti halnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja. Tujuan tersebut membuat SMK harus memberikan materi terkait K3 kepada peserta didik agar mereka siap memasuki dunia kerja dengan aman dan nyaman. Karakteristik materi K3 berisi tentang konsep teori dan istilah dunia kerja, sehingga materi tersebut perlu diajarkan dengan cara yang menarik agar peserta didik memiliki minat untuk memahaminya.

POSTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI SMK HUTAMA BEKASI

Saputra & Ningtyas (2023)

Permasalahan Mitra

Namun setelah melihat keadaan di sekolah mitra yaitu SMK Hutama Bekasi, bahwa pembelajaran materi K3 hanya mengandalkan buku paket. Selain itu guru hanya menjelaskan dengan cara ceramah dan kadang membacakan materi yang ada di buku paket tersebut. Cara pembelajaran seperti itu membuat peserta didik merasa bosan dan bahkan ada yang mengantuk. Karakteristik materi K3 memang berupa konsep teori dan istilah dalam dunia kerja, sehingga peserta didik kurang tertarik dengan materi tersebut.

Solusi

Berdasarkan fenomena pembelajaran materi K3 di atas, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran diperlukan untuk menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak lainnya, dalam hal ini dari guru kepada peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi K3 yaitu poster.

Media poster ini sesuai dengan karakteristi materi K3 yang hanya berisi konsep teori dan istilah dalam dunia kerja. Bentuk materi tersebut dapat dibuat secara visual dengan menambahkan gambar, warna, grafik, atau ilustrasi, sehingga dapat menarik peserta didik untuk memahaminya (Pradana, Putra, Kurniawan, & Wicaksono, 2023). Selain itu materi K3 yang dikemas dalam bentuk poster dapat menyampaikan pesan-pesan penting secara jelas dan singkat (Sulistiyono, 2015). Visualisasi dan penyampaian pesan yang jelas dan singkat tersebut dapat membuat materi K3 lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Media poster yang berisi tentang K3 tersebut diterapkan pada sekolah mitra yaitu SMK Hutama Bekasi dalam rangka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Tujuan dari kegiatan PkM penerapan media poster ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pentingnya kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja, sehingga mereka nantinya dapat berperilaku yang aman dan sehat ketika memasuki dunia kerja.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan cara demonstrasi. Menurut Nonik, Raga, & Murda

(2013) metode demonstrasi merupakan cara menunjukkan suatu proses atau kejadian dengan harapan seseorang dapat mengetahui langkah-langkahnya yang selanjutnya seseorang tersebut dapat menunjukkannya kepada orang lain. Seperti halnya pada kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim dari Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA) untuk menerapkan media poster tentang K3 dengan cara mendemonstrasikan kepada peserta didik.

Metode demonstrasi tentang penerapan media poster tentang K3 dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kegiatan demonstrasi poster K3, peserta didik secara individu mengerjakan soal *pretest* tentang materi K3.
2. Membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 anggota.
3. Masing-masing kelompok menunjuk 1 perwakilan anggota untuk maju ke meja guru.
4. Instruktur yang ada di meja guru yaitu tim PkM dari UNINDRA yang terdiri dari Bapak Maskhur Dwi Saputra, M.Pd dan Ibu Septiana Ika Ningtyas, M.Pd.
5. Instruktur mendemonstrasikan poster yang berisi materi K3 kepada perwakilan anggota dari masing-masing kelompok.
6. Setelah perwakilan anggota dari masing-masing kelompok memahami penjelasan dari instruktur, kemudian kembali ke kelompoknya dan selanjutnya mendemonstrasikan materi K3 kepada anggota kelompoknya tersebut.
7. Setelah semua materi K3 didemonstrasikan, peserta didik diberikan soal *posttest* tentang materi K3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM tentang penerapan media poster tentang K3 di SMK Hutama Bekasi ini dilakukan oleh tim dari UNINDRA yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Pelaksanaannya dengan cara demonstrasi media poster tentang materi K3 kepada peserta didik bidang keahlian Akuntansi. Pelaksanaan dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.
Rincian Pertemuan

Pertemuan Ke-	Materi	Instruktur
1	<i>Pretest</i>	Maskhur Dwi Saputra & Septiana Ika Ningtyas
2	Dasar hukum, konsep K3, & lingkungan kerja	Septiana Ika Ningtyas
3	Kesehatan tenaga kerja & pelatihan K3	Maskhur Dwi Saputra
4	<i>Posttest</i>	Maskhur Dwi Saputra & Septiana Ika Ningtyas

Sumber: Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan hasil *pretest* sebelum peserta didik diajarkan tentang materi K3 menggunakan poster yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil *Pretest*

Jumlah Peserta Didik	Rata-rata <i>Pretest</i>
15	29,33

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Selanjutnya media poster materi K3 diterapkan dengan cara demonstrasi. Masing-masing perwakilan anggota kelompok maju ke meja guru. Kemudian memperhatikan penjelasan materi pertama tentang dasar hukum, konsep K3, dan lingkungan kerja yang didemonstrasikan oleh Ibu Septiana Ika Ningtyas selama kurang lebih 15 menit. Setelah itu masing-masing perwakilan kembali ke kelompoknya dan mendemonstrasikan materi K3 kepada anggota kelompoknya. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 35 menit.



Gambar 1.

Demonstrasi Poster Instruktur Septiana Ika Ningtyas

Pertemuan berikutnya dilakukan dengan cara demonstrasi yang masih sama, dimana materi K3 terkait kesehatan tenaga kerja dan pelatihan K3 yang disampaikan oleh Bapak Maskhur Dwi Saputra berlangsung kurang lebih 15 menit. Kemudian masing-masing perwakilan kembali ke kelompoknya dan mendemonstrasikan materi yang berlangsung kurang lebih 35 menit.



Gambar 2.

Demonstrasi Poster Instruktur Maskhur Dwi Saputra

**POSTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA DI SMK HUTAMA BEKASI**

Saputra & Ningtyas (2023)

Pelaksanaan demonstrasi yang dilakukan oleh masing-masing perwakilan anggota kepada kelompoknya berlangsung aktif. Anggota kelompok cukup antusias terhadap penjelasan materi K3. Tidak sedikit yang melontarkan pertanyaan mengenai isi materi K3 yang terdapat pada poster. Kegiatan demonstrasi kelompok ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.

Demonstrasi Poster Anggota Kelompok

Setelah kegiatan demonstrasi selesai, pertemuan berikutnya dilakukan *posttest* kepada peserta didik dengan materi K3. Hasil *posttest* disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil *Posttest*

Jumlah Peserta Didik	Rata-rata <i>Posttest</i>
15	68

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan kegiatan PkM penerapan media poster pada materi K3 diperoleh hasil *pretest* sebesar 29,33 dan *posttest* sebesar 68. Kedua tes tersebut dikerjakan sebanyak 15 peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terkait materi K3. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media poster pada materi K3 menunjukkan hasil yang efektif.

Efektivitas poster pada materi K3 tersebut tidak terlepas dari visualisasinya. Poster dibuat dengan kombinasi gambar, warna, dan *layout* yang cukup menarik. Menurut Hikmah & Winarsih (2023) menyatakan bahwa tampilan poster yang didesain dengan tampilan yang menarik dapat membuat peserta didik termotivasi untuk belajar. Selanjutnya Pradana, Putra,

Kurniawan, & Wicaksono (2023) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Jadi dengan visualisasi poster yang cukup menarik tersebut dapat membuat peserta didik termotivasi untuk mempelajarinya, sehingga hasil akhirnya pemahaman yang baik terkait materi K3.



Gambar 4.

Sampel Poster Materi Lingkungan Kerja

Selain itu efektivitas poster pada materi K3 juga dilihat dari penyajian materinya. Materi dibuat secara singkat dan jelas sehingga tidak banyak tulisan didalamnya (Sulistyono, 2015). Tulisan yang dibuat singkat dan padat tersebut membuat poster tidak terlihat bertele-tele, sehingga peserta didik secara cepat mampu memahami isi dari poster tersebut (Nurfadillah, Saputra, Farlidy, Pamungkas, & Jamirullah, 2021). Hal ini juga diterapkan pada poster materi K3 yang dibuat dengan singkat dan padat.



Gambar 5.

Sampel Poster Materi Kesehatan Tenaga Kerja

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim dari UNINDRA di SMK Utama Bekasi diperoleh kegiatan penerapan media poster pada materi K3 yang efektif. Hal ini ditunjukkan dari hasil *pretest* sebesar 29,33 dan *posttest* sebesar 68, dimana terjadi peningkatan pemahaman terkait materi K3 dari peserta didik. Efektivitas poster tersebut tidak terlepas dari adanya tampilan visualisasi yang menarik (gambar, warna, *layout*) dan teks yang singkat, padat, dan jelas. Jadi peserta didik dapat tertarik dan mudah memahami poster materi K3 tersebut.

Saran

Hasil kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim dari UNINDRA di SMK Utama Bekasi memiliki saran bagi guru mata pelajaran untuk dapat membuat media pembelajaran inovatif untuk diterapkan di kelas sehingga dapat membuat peserta didik termotivasi untuk belajar materi pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmah, H. D., & Winarsih, W. (2023). Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X SMA Melalui Pembuatan Media Pembelajaran e-Poster Berbasis Website pada Materi Perubahan Lingkungan. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 12(1), 151-156.
- Nonik, N., Raga, I., & Murda, I. (2013). Penerapan Metode Demonstrasi dengan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini UNDIKSHA*, 1(1), 1-11.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V di SDN Sarakan II Tangerang. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117-134.
- Pradana, T. G., Putra, A., Kurniawan, M. A., & Wicaksono, A. (2023). Penyusunan Media Poster dalam Pembelajaran Biologi: Mikroorganisme Lokal (MOL) pada Tanaman Jagung sebagai Bioaktivator Pakan Ternak. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 91-100.
- SPKEP SPSI. (2023, Januari 18). *Bulan K3 nasional 2023, Meningkatkan tingkat kecelakaan kerja dan Peran Serikat Pekerja*. Retrieved Juli 17, 2023, from Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPKEP SPSI): <https://spkep-spsi.org/2023/01/18/bulan-k3-nasional-2023-meningkatnya-tingkat-kecelakaan-kerja-dan-peran-serikat-pekerja/>
- Sulistiyono, Y. (2015). Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS. *Jurnal Varidika*, 27(2), 208-215.